



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia maupun luar Indonesia kehadiran magis ikut mempengaruhi kebiasaan masyarakatnya, begitu juga di Minangkabau. Magis sendiri berkaitan dengan sesuatu hal atau cara tertentu yang diyakini dapat menimbulkan kekuatan gaib, kata magis tersebut diambil dari bahasa Latin *magia* yang artinya sama dengan kata magi, sesuatu yang gaib-gaib

Magis dapat terjadi dalam beberapa bentuk, misalnya percaya kepada sebuah benda sebagai jimat ataupun benda lainnya. Benda tersebut dapat menimbulkan keberuntungan ataupun kesialan, kemudian bisa juga dalam hal percaya kepada suatu hal yang harus dilakukan untuk mencapai keberhasilan. Misalnya dengan melakukan sesajian ataupun upacara pemanggilan roh, maka roh akan datang. Namun dari semua hal itu menimbulkan efek dan dampak berbeda, bisa saja memberikan efek negatif maupun positifnya, manusia akan terhanyut dengan pemikiran-pemikiran akan kepercayaan terhadap hal-hal tersebut dan bertindak diluar akal sehat. Contohnya saja pada film *Barabintah*, karya film Ario Yonanda dalam film ini menceritakan tentang seseorang yang berniat jahat kemudian mengirimkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

santet kepada musuhnya agar musuhnya celaka. Inilah salah satu dampak pemikiran-pemikiran magis yang berada pada masyarakat saat sekarang ini.

Dalam produksi film fiksi ada banyak jenis cerita yang bisa diangkat kemudian diimajinasikan dalam sebuah skenario. Jenis-jenis cerita dalam film fiksi sangat beragam. Ada beberapa jenis genre dalam film fiksi televisi yaitu, horror, drama, komedi, romantis, laga dan adat istiadat. Salah satu yang banyak menjadi pokok utama dalam beberapa cerita tentang mistik di Minangkabau.

Naskah pada film fiksi *Nilam* ini menarik penulis angkat menjadi sebuah film karena skenario yang mengandung pesan bahwa kehidupan manusia tidak terlepas dari hal-hal gaib yang dapat dialami oleh manusia tanpa ia dapat untuk mengelak, atau datang tanpa diharapkannya. Seorang yang terlibat dengan kejadian-kejadian mistis, magis, magi, tidak harus di pandang atau di nilai negatife karena hal tersebut belum tentu atas karena usaha atau kehendaknya.

Penulis mengambil sudut pandang yang memunculkan ketertarikan penulis terhadap seseorang yang mampu melindungi dirinya maupun orang lain dengan doa yang di turunkan dari leluhurnya yang memegang teguh "adat basandi sayarak, sayarak basandi kitabullah" dimana Minangkabau menutut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

kita untuk yakin dan percaya hanya kepada Allah S.W.T dari pada yakin dan percaya terhadap makhluk ciptaannya yang tidak sempurna.

Berdasarkan cerita tersebut, penulis bekerja sama dengan rekan penulis naskah untuk membuat dan membangun sebuah kesatuan cerita utuh. Pada penggarapan naskah penulis ingin membangun cerita *flash back* dengan tujuan awalnya memberikan sesuatu hal yang dapat membuat penonton bertanya dan penasaran, sehingga bisa menjadi sebuah daya tarik dari film ini untuk menonton dari awal hingga akhir. Pada beberapa scene penulis juga menginginkan kejutan-kejutan dan dramatisasi cerita yang levelnya akan terus meningkat hingga klimaks cerita.

Terlepas dari sebuah skenario yang menarik dan banyak mengandung pesan, dalam sebuah produksi film, kerabat kerja atau tim yang kuat juga sangat diperlukan. Kerabat kerja yang terbagi menjadi beberapa divisi mulai dari divisi yang menangani bagian teknis dan juga divisi yang menangani bagian estetik atau keindahan dan keselarasan yang akan tercipta dalam sebuah film. Dalam hal ini, diperlukannya arahan yang baik dari sutradara selaku pemimpin dalam tim, arahan yang dapat dimengerti oleh seluruh anggota tim, sehingga produksi berjalan lancar dan mendapatkan hasil yang memuaskan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Dalam skenario film Nilam ini, Cerita tersebut akan penulis interpretasikan ke bentuk audio visual dengan format film fiksi dengan genre horor. Dengan film fiksi kita bisa membangun dramatik dan menghadirkan tekanan sehingga penontonpun diharapkan bisa merasakan situasi dan kondisi yang dialami oleh karakter dalam cerita tersebut. Kita bisa bereksperimen teknik gambar, teknik cahaya dan eksplorasi artistik untuk menghadirkan dan membangun suasana dan pencapaian yang ingin kita wujudkan. Sedangkan pengertian film horor adalah film yang berusaha untuk memancing emosi berupa ketakutan dan rasa ngeri dari penontonnya. Alur cerita mereka sering melibatkan tema-tema kematian, supranatural, atau penyakit mental. Oleh sebab itu untuk penulis memilih fiksi dengan genre horror agar penonton merasakan seolah-olah kejadian ini benar terjadi dan mereka merasakannya.

Peran penulis dalam penggarapan cerita ini menjadi karya audio visual adalah sebagai Sutradara. Karena sutradara adalah orang yang bertanggung jawab menginterpretasikan naskah ke dalam bentuk audio visual. Sutradara bertanggung jawab di semua tahapan produksi, mulai dari tahap pra produksi, tahap produksi dan tahap pasca produksi. Bagaimana naskah itu menjadi sebuah karya film, seorang sutradara harus bisa membayangkan dan merancang penggarapan sebuah film dari beberapa tahapan produksi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Penulis sebagai sutradara pada penggarapan film fiksi *Nilam* akan menerapkan konsep *Director As Interpretator* untuk memperlihatkan perubahan kondisi psikologi tokoh. Konsep tersebut memberikan kejutan-kejutan kepada penonton melalui perubahan tingkah laku, serta *mise en scene* yang di hadirkan. Konsep ini akan menekankan perubahan pemain utama sebelum dan sesudah ia mendapatkan kekuatan supranatural.

Kondisi yang penulis hadirkan sebagai seorang sutradara terhubung melalui kondisi *psikologi* tokoh yang akan berubah sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh tokoh utama sehingga membuat penonton seolah-olah ikut hadir dan merasakah kejadian yang di alami oleh tokoh utama.

Hal-hal yang mendukung perubahan psikologi tokoh seperti pencahayaan, property, wardrobe dan hal lainnya inilah yang harus diarahkan oleh sutradara kepada kerabat kerja yang terlibat diberbagai divisi agar kondisi-kondisi tersebut tercapai dengan sempurna dan memperlihatkan pesan dengan baik.

Dalam pendekatan sutradara *Director as Interpretator*, pandangan teori Autuer juga bisa digunakan, karena dalam pendekatan tersebut, film adalah karya seorang sutradara, karya yang dibentuk dari interpretasi sutradara akan skenario dengan segala kebutuhan *mise en scene* dan hal pendukung lainnya, meskipun sutradara dibantu oleh kerabat kerja yang terbagi dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

beberapa divisi yang membantu sutradara bisa memperlihatkan visi nya dalam film tersebut. Disinilah peran sutradara sebagai pengkarya dalam sebuah film, dimana film tersebut akan memperlihatkan gambaran bagaimana sosok seorang sutradara dalam menyampaikan pesan dan makna dalam sebuah film.

Berdasarkan keberadaan dan ketertarikan penulis terhadap skenario *Nilam*, serta pendekatan *Director As Interpretator* dan *Author Film Theory*, penulis memilih untuk memproduksi film *Nilam* dengan pendekatan *Director As Interpretator*, dengan pendekatan tersebut penulis berharap mampu mewujudkan visi penulis terhadap skenario *Nilam* terutama terkait dengan pesan-pesan dalam skenario.

B. RUMUSAN IDE PENCIPTAAN

Dari penjabaran diatas, maka rumusan ide penciptaannya adalah Bagaimana Penyutradaraan film fiksi *Nilam* dengan konsep *director as interpretator* untuk memperlihatkan perubahan kondisi psikologis tokoh utama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

C. TUJUAN

Membuat karya film fiksi dengan konsep *director as interpretator* untuk memperlihatkan perubahan kondisi psikologis tokoh utama. Sutradara menginterpretasikan naskah kepada pemain dan crew agar tidak terjadi kesimpang siuran selama proses produksi, oleh sebab itu semua pemain dan crew mengikuti apa yang sudah di tafsirkan yang diberikan oleh sutradara.

D. MANFAAT PENCIPTAAN

1. Bagi Penulis

Penulis bisa menciptakan film televisi dengan menerapkan konsep *director as interpretator* untuk memperlihatkan perubahan kondisi psikologi tokoh.. Selain itu juga dapat menambah pengetahuan penulis dibidang penyutradaraan film fiksi, terutama film dengan genre horor. Dalam film ini penulis juga berharap mendapatkan pengetahuan bagaimana menciptakan suasana dan adegan yang mencekam serta menakutkan bagi penonton atau

dengan kata lain penulis bisa bereksplorasi dalam menginterpretasikan naskah.

2. Bagi Institusi

Diharapkan dengan penciptaan film televisi dengan konsep *director as interpretator* untuk memperlihatkan perubahan kondisi psikologi tokoh dapat menjadi bahan rujukan ataupun referensi dalam menciptakan sebuah karya seni film, khususnya dengan pendekatan konsep konsep *director as interpretator* untuk memperlihatkan perubahan kondisi psikologi tokoh..

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan diproduksi film televisi ini, bisa menjadi bahan pembelajaran bagi masyarakat tentang pesan yang terkandung dalam karya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

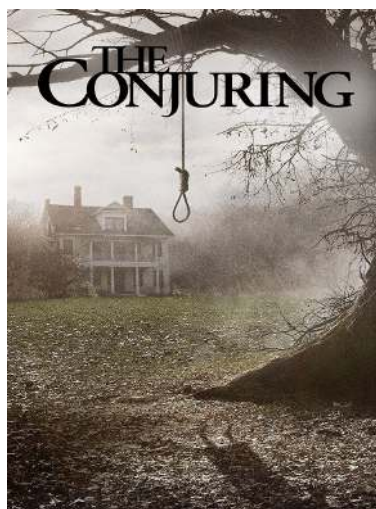
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

E. TINJAUAN/KEASLIAN KARYA

Film dengan genre horor kini telah menyebar luas ke berbagai Negara. Dan untuk menjadi referensi penulis mengambil beberapa film yang memiliki kesamaan baik dalam konsep maupun tema.

1. *THE CONJURING*



Gambar. 1
Poster film *The Conjuring*
Sumber : Google : 2013

Merujuk kepada garapan film *The Conjuring* adalah film horor supranatural Amerika Serikat tahun 2013 yang disutradarai oleh James Wan. Film yang rilis pada 19 Juli 2013 dengan durasi film 112 menit.

Film horor yang diangkat dari kisah nyata ini bercerita tentang kasus tersulit yang ditangani oleh pasangan suami isteri paranormal yang sangat terkenal Ed Warren dan Lorraine Warren. Kisah film ini mengisahkan keluarga yang pindah kerumah baru dan menemukan keanehan-keanehan setelah mereka pindah ke rumah tersebut.

Dalam film ini memiliki persamaan konsep dengan penulis karena dalam film ini sutradaranya berhasil menyampaikan keinginannya sehingga mampu memberikan kejutan di scene-scene tertentu. Selain itu sutradaranya berhasil menggiring penonton merasakan suasana yang berbeda ketika mereka baru datang dan suasana mereka sudah terusik.

Perbedaan film The Conjuring ini dengan film fiksi Nilam adalah dari segi tema ceritanya. Jika The Conjuring menceritakan keanehan yang terjadi setelah mereka pindah ke rumah baru, film fiksi Nilam lebih menceritakan tentang perjuangan Nilam yang mendapat buku yang membuat ia harus memusnahkan makhluk yang di kunci di dalam doa di sebuah buku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

2. MUNAFIK



Gambar. 2
Poster film *Munafik*
Sumber : Google : 2016

Munafik merupakan sebuah film asal Malaysia yang bergenre horror. Film ini merupakan arahan sutradara Syamsul Yusof yang juga merupakan penulis naskah dalam film yang rilis pada 25 Februari 2016.

Film ini menceritakan tentang seorang uzatdz bernama adam yang dikaruniai kemampuan untuk menyembuhkan orang yang kerasukan roh jahat., sebuah kecelakaan kemudian merenggut nyawa isterinya. Saat Adam berusaha mengatasi rasa duka dalam dirinya karena kehilangan isterinya. Ia bertemu dengan Maria, seorang

perempuan kaya yang kerasukan roh jahat. Pertemuan itu kemudian menimbulkan kejadian aneh dalam hidup Adam.

Dari referensi film ini penulis mengambil latar belakang ide penciptaan dimana dalam film ini adam merupakan seseorang yang memiliki kekuatan untuk menyembuhkan seseorang dari serangan makhluk halus. Dan dalam naskah Nilam juga menceritakan bahwa akhirnya ia juga bisa menyembuhkan dirinya dan Sari dari serangan makhluk hitam yang mengganguya. Perbedaannya ialah film ini menceritakan seseorang yang sudah memiliki kekuatan itu, sedangkan Nilam baru memiliki kekuatan setelah ia membaca buku peninggalan ibunya.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang





Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

3. DANUR



Gambar.3
Poster film Danur
Sumber : Google : 2017

Film asal Indonesia ini bergendre horror. Film ini di sutradarai oleh Awi Suryadi yang di bantu oleh dua penulis scenario yaitu Lela Laila dan Ferry Lesmana. Film ini tayang pada 30 maret 2017 .

Film ini menceritakan sorang gadis yang mempunyai kemampuan indigo. Di ceritakan ia menjalin persahabatan dengan 3 orang anak belanda dari dunia berbeda. Namun hal itu di tentang oleh ibu Risa sehingga ia harus mencabut kekuatan indigonya dan pindah dari rumah neneknya itu. hingga suatu hari saat ia kembali, adiknya

malah diincar oleh roh jahat. Ia menyelamatkan adiknya dengan cara masuk ke dunia lain dan merebut adiknya dari roh jahat itu.

Film ini memiliki konsep perubahan psikologi tokoh yang dilakukan sutradaranya pada adegan dimana tokoh utama dalam film Danur yang mengalami beberapa keanehan setelah hantu wanita mulai mengganggu adiknya dan membawa adiknya kabur. Hal ini membuat tokoh utama akhirnya berusaha merebut adiknya dengan cara meminta bantuan kepada temannya di dunia roh. Begitu juga dengan perubahan yang terjadi pada tokoh utama pada naskah Nilam ini. Tokoh utama mengalami perubahan psikologi tokoh baik ia yang mengalami keanehan pada diri sendiri hingga menyakiti orang lain.

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB II

KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN

A. OBJEK PENCIPTAAN

Minangkabau sebagai salah satu suku bangsa yang kaya akan keunikan alam, kebudayaan, bahkan kebiasaannya. Mistik, magi dan mitos nya juga terkenal di ranah Minang. Magi berasal dari bahasa inggris *magic*.¹ Biasanya dalam bahasa Indonesia secara sederhana diartikan sebagai sihir atau sulap.² Namun mengingat pada kenyataannya apa yang disebut *magic* bukan lah hanya sihir dan sulap, maka peneliti mempertahankan istilah tersebut dan diindonesiakan menjadi magi.³

Raymond Firth (Dhavamony 1995) memberikan penjelasan yang rinci mengenai jenis-jenis magi berkaitan dengan tujuan dan fungsinya:

- Magi produktif: magi untuk berburu, magi untuk menyuburkan tanah, magi untuk perdagangan

¹ Lihat Neufelt (1996 ; 812)

² Echols, Jhon M. & Hassan Shadily. Kamus Inggris Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

³ Sebagai perbandingan beberapa karya antropologi yang di terjemahkan ke dalam bahasa indonesia umumnya menggunakan istilah yang sama. Misalnya, dalam karya Geertz, *Religion of Java*, kata *magic* diartikan dengan magi oleh penerjemahnya. Demikian juga terjemahan *Phenomenology of Religion* karya Mariasusai Dhavamony dan *Seven Theories of Religion* karya Daniel L. Pals (1996) menggunakan istilah yang sama.